

Pendampingan Legalitas Usaha Nomor Induk Berusaha pada Pelaku UMKM Fadhil Cake Dan Kue Basah Firmala

¹Nanda Cecharia, ²Rizkiyah Alvina Ramandhita, ³Rifda Salsabila Putri Kholiq, ⁴Nadiyah Anggun Eka Wardani, ⁵Nur Aisyah Risqiyah, ⁶Nafia Ilhama Qurratu'aini,
^{1,2,3,4,5,6} Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Alamat: Jl. Lingkar Timur KM 5,5 Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61234

¹Email: nandacecahria@gmail.com, ²Email: rizkiyahalvinaramandhita@gmail.com,

³Email: rifdasalsabillah2@gmail.com, ⁴Email: nadiyahanggun1609@gmail.com,

⁵Email: asiyarisqiyah@gmail.com, ⁶Email: nafia404.mnj@unusida.ac.id

Article History:

Received: Juni 01, 2024;

Accepted: Juli 01, 2024;

Published: September 30, 2024;

Keywords:

Assistance, Business Legal, NIB, MSMEs

Abstract.

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the main sectors supporting the Indonesian economy. Kedung Sumur Village and Bluru Permai Village are one of the small areas that have several unique Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). In its development, these MSMEs experience obstacles such as a lack of understanding of the importance of NIB ownership as a form of Business Law for business actors in the food category. The research methods used in this study include quantitative and qualitative data collection through surveys, interviews, and documentation studies. The research sample will consist of fadhil cake MSMEs and Firmala wet cake MSMEs. For all business owners, the Business Identification Number (NIB) is an important component in the legitimization of their company.

Abstrak.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor utama penopang perekonomian Indonesia. Desa Kedung Sumur dan Desa Bluru Permai merupakan salah satu wilayah kecil yang memiliki beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang unik. Dalam perkembangannya UMKM ini mengalami kendala seperti Kurangnya pemahaman dalam pentingnya kepemilikan NIB sebagai bentuk Legal Usaha bagi pelaku usaha dengan kategori pangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif melalui survei, wawancara, dan studi dokumentasi. Sampel penelitian akan terdiri dari pelaku UMKM fadhil cake dan UMKM kue basah Firmala. Bagi semua pemilik usaha, Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan komponen penting dalam legitimasi perusahaannya

Kata Kunci: Pendampingan, Legal Usaha, NIB, UMKM

LATAR BELAKANG

Desa Kedung Sumur dan Desa Bluru Permai memiliki beberapa UMKM yang dapat membantu meningkatkan perekonomian warga Desa. Pelaku usaha harus memiliki izin dan legalitas yang diakui oleh pemerintah untuk menunjukkan bahwa UMKM yang didirikan memiliki izin operasional, izin yang dapat dipertanggungjawabkan, dan jaminan hukum dari pemerintah dalam mengembangkan s UMKM yaitu Kue Fadil dan Kue Basah Desa Bluru Permai (Putri *et al.*, 2023).

Dalam melakukan pengembangan terhadap usahanya, pemilik usaha UMKM Kue Fadil dan UMKM Kue Basah Firmala harus memperoleh izin dan legalitas yang diperlukan sebagai bukti pendirian usaha dan izin tindakan. Izin menjadi instrumen yang digunakan pemerintah

* Nanda Cecharia, nandacecahria@gmail.com ---

untuk membatasi dampak potensial dari kegiatan sosial dan ekonomi. Lisensi itu sendiri memberikan kepemilikan suatu kegiatan dengan perlindungan hukum. Perizinan merupakan mekanisme kontrol yang memerlukan dasar pemikiran yang jelas dan dituangkan dalam kebijakan pemerintah. Perizinan sebagai perlindungan hukum menjadi tidak berarti jika tidak ada logika dan penerapan yang jelas (Fitra, Juliani, & Sa'adah, 2019). Sertifikat halal dan Sertifikat Identitas Berusaha (NIB) adalah dua contoh izin yang masih berlaku. Lisensi dan legalitas ini dapat digunakan sebagai dokumen hukum dasar untuk mengembangkan UMKM (Ramadhani *et al.*, 2022).

Sebuah layanan publik yang menawarkan bantuan dalam pengurusan legalitas usaha yaitu NIB berdasarkan beberapa tujuan yaitu; (1) Pemberian informasi pelayanan izin usaha kepada pemilik usaha mikro pasal 1 angka 12 Peraturan Dewan Negara Nomor 24 Tahun 2018; (2) Melalui sosialisasi dapat memfasilitasi kegiatan usaha pengusaha mikro dan membantu mereka dalam kemudahan pendaftaran izin usaha. (3) Meningkatkan perekonomian Kabupaten Sidoarjo melalui pengembangan usaha wirausaha mikro.

Salah satu faktor penting dalam berkembangnya usaha mikro, kecil dan menengah (UKM) adalah legitimasi usaha tersebut. Rencana bisnis merupakan salah satu cara untuk mempromosikan suatu perusahaan dan dapat dijadikan sebagai syarat kerjasama dengan berbagai pihak. Izin Y-ID (NIB) diperlukan untuk usaha risiko rendah, sedangkan NIB dan sertifikat standar diperlukan untuk usaha risiko menengah. Kegiatan berisiko memerlukan NIB dan izin lainnya. Memperoleh NIB penting bagi setiap operator, terutama operator ekspor-impor, karena NIB memberikan akses terhadap Tanda Daftar Perdagangan (TDP). NIB juga memungkinkan masyarakat mendapatkan kredit KUR, mengenyam pendidikan, mendapatkan legitimasi berusaha, menjadi sasaran program pemerintah dan memudahkan akses terhadap berbagai manfaat lainnya. dari. (Rambe & Aslami, 2022)

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan UKM adalah pengorganisasian NIB (nomor induk perusahaan). Nomor Induk Berusaha adalah nomor identifikasi resmi diperlukan untuk pendaftaran suatu usaha secara sah dan bernegara. Melalui pertukaran informasi dan bantuan ini, tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada UMKM Fadhil Cake dan UMKM Kue Basah Firmala mengenai cara pengelolaan nomor induk usaha. Acara ini akan membahas langkah-langkah yang diperlukan, persyaratan yang harus dipenuhi, serta manfaat dan pentingnya memiliki nomor induk berusaha yang sah. (Pide, n.d.)

Selain sebagai informasi dan bimbingan, acara ini juga memberikan kesempatan bagi para pelaku UMKM untuk berjejaring dengan narasumber dan peserta lainnya. Mereka mempunyai kesempatan untuk bertanya, berbagi pengalaman dan belajar dari para ahli yang

berpengalaman di bidangnya. Melalui kontak ini diharapkan para UMKM mendapatkan informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk mengoptimalkan usahanya. Dengan nomor induk usaha yang valid, dapat tumbuh dan berkembang secara legal, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas jangkauan pasar. Oleh karena itu, tujuan acara tersebut tidak hanya memberikan informasi mengenai pengelolaan nomor induk perusahaan, namun juga memberikan peluang bagi para pelaku UMKM untuk bertukar informasi dan pengalaman serta mengembangkan usahanya secara lebih efisien dan legal. (Tipani et al., 2023a)

KAJIAN TEORITIS

NIB merupakan identitas usaha, sesuai Kementerian Investasi (2017) dan UUD Nomor 24 Tahun 2018 (1) Ayat 12 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara (OSS). Setelah operator melakukan registrasi, otoritas (OSS) menerbitkan NIB. NIB juga dapat digunakan sebagai nomor induk importir (API), tanda daftar perdagangan (TDP), dan hak akses kepebeanaan. Selain NIB, pengusaha mempunyai asuransi sosial, kesehatan kehidupan kerja, dan registrasi kesehatan. NIB berlaku selama pemilik usaha masih bekerja. NIB tidak mengenakan biaya apapun selama proses produksi (Qurratu'aini *et al.*, 2023).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan bahwa pengabdian kepada masyarakat perlu untuk memecahkan permasalahan bagaimana kontribusi dalam pengelolaan NIB sebagai legal usaha yang sah bagi pelaku UMKM.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif melalui survei, wawancara, dan studi dokumentasi. Sampel penelitian akan terdiri dari pelaku UMKM fadhil cake dan UMKM kue basah firmala. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif dan interpretatif untuk mengidentifikasi pelaku UMKM dalam pembuatan NIB. Wawancara dan pembuatan dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara terstruktur yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi dilakukan secara langsung pada UMKM kue basah di desa bluru permai yang sedang berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Fadhil Cake

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh pelaku Fadhil Kue UMKM di rumahnya di Desa Kedung Sumur. Mengingat para pelaku usaha wajib memiliki (NIB) yang dapat berguna

untuk legalitas usaha, maka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat memiliki NIB dan cara pengelolaannya merupakan salah satu cara dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan dengan semakin besarnya kepercayaan konsumen, kehadiran NIB akan membuat UMKM Kue Fadhil di wilayah sekitar Desa Kedung Sumur semakin berkembang.

a. Survey atau Observasi ke Tempat UMKM Fadhil Cake

Survei merupakan sarana pengumpulan data dasar dari responden. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari sampel yang mewakili populasi. Survei, di sisi lain, adalah metode penelitian kuantitatif yang mengumpulkan data dari masa lalu atau masa kini mengenai keyakinan, pendapat, sifat, perilaku, dan hubungan variabel. Beberapa hipotesis mengenai variabel sosiologis dan psikologis diuji menggunakan sampel dari survei (Sugiyono, 2018). Berdasarkan pemahaman tersebut, 2 orang mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo melakukan survey dengan mengunjungi UMKM Fadhil Cake di Desa Kedung Sumur sebelum sosialisasi dan pendampingan NIB. Dalam kegiatan ini peneliti mewawancarai UMKM Fadhil Cake untuk mengetahui lebih jauh mengenai seluk-beluk usaha serta menilai minat UMKM tersebut untuk mengikuti program sosialisasi dan pendampingan NIB. Adapun dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan survey yang dilakukan oleh 2 mahasiswa program studi manajemen Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dilampirkan dibawah ini.



Gambar 1. Survey pada UMKM Fadhil Cake di Desa Kedung Sumur.

b. Sosialisasi Program NIB bagi UMKM Fadhil Cake di Desa Kedung Sumur

Agustin (2014) menyatakan bahwa sosialisasi adalah suatu proses berkelanjutan yang mengajarkan masyarakat tentang adat istiadat, nilai-nilai, dan cara hidup yang menjadi ciri khas kelompoknya sehingga mereka dapat tumbuh menjadi anggota kelompok tersebut. Untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai suatu tujuan tertentu dalam suatu kelompok masyarakat, sosialisasi sangatlah penting. Akan sulit untuk mencapai tujuan yang diharapkan

tanpa sosialisasi. Selain memaparkan berbagai syarat yang harus dipenuhi pengusaha mikro agar usahanya siap didaftarkan dan memperoleh NIB, sosialisasi ini juga memberikan penjelasan menyeluruh mengenai arti, manfaat, dan makna serta langkah- langkah untuk menggunakan Nomor Induk Berusaha (NIB).



Gambar 2. Sosialisasi pada UMKM Fadhil Cake.

c. Pelaksanaan Pendampingan NIB

Dua mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama, Program Studi Manajemen Sidoarjo membantu proses sertifikasi pembuatan (NIB) melalui OSS atau pengajuan online satu kali. Perizinan berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS kepada pelaku usaha melalui sistem elektronik terpadu atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau pejabat pemerintah/walikota lainnya dikenal dengan istilah Online Single Submission atau Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Pertama, sebagai badan usaha atau perseorangan, OSS digunakan untuk memperoleh izin usaha dari pedagang yang memenuhi persyaratan sebagai berikut. Ada pula perusahaan raksasa, menengah, kecil, dan mikro. Ketiga, mencakup perusahaan/perusahaan perorangan yang baru didirikan dan yang belum memiliki OSS. Dalam hal ini, bisnis tersebut memiliki seluruh pendanaan dalam negeri maupun luar negeri.



Gambar 3. Proses Pendampingan Pengurusan NIB telah selesai.

Perizinan perdagangan pusat dan daerah, serta izin perdagangan yang berkaitan dengan bangunan, lokasi, dan lingkungan, semuanya dapat diproses lebih mudah dengan penggunaan OSS. Pelaku usaha dapat berkomunikasi secara aman, cepat, dan real-time dengan seluruh pemangku kepentingan serta memperoleh izin berkat OSS. Kemampuan dunia usaha untuk melaporkan dan menangani masalah perizinan secara terpusat juga merupakan keuntungan lainnya. Selain itu, ketika dunia usaha mampu menyimpan data otorisasi pada satu Kartu Identitas Perusahaan (NIB), kinerja OSS akan baik. Pelaku usaha harus memenuhi sejumlah persyaratan untuk bisa mengakses OSS, antara lain terkait NIK ID dan informasi yang diberikan saat membuat user ID. Apalagi, penanggung jawab Nomor Induk Kependudukan (NIK) Badan Usaha Finlandia itulah yang dibutuhkan para wirausaha. Sebelum menggunakan OSS, badan usaha yang termasuk dalam kategori PT, maupun yang berbentuk yayasan, koperasi, CV, perseroan, dan persekutuan perdata, harus terlebih dahulu menyelesaikan proses validasi badan usaha melalui AHU Online yang dikelola oleh Kementerian. Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Selain itu, badan usaha atau badan usaha yang berupa Perum, Perumda, badan hukum pemerintah lainnya, badan publik, atau lembaga penyiaran harus menjadi dasar pembentukan badan usaha hukum. Pelaku Usaha bisa mendapatkan bantuan pendaftaran dari NIB. Dalam pendampingan ini, pelaku UMKM Fadhil Cake tampak bersemangat karena pelaku tersebut menemukan hal-hal baru saat melalui tahapan pembuatan. Berdasarkan hasil pendampingan tersebut, peneliti berhasil mendaftarkan NIB pada UMKM Fadhil Cake di Desa Kedung Sumur.

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

Dari hasil wawancara yang di dapat, usaha kue basah firmala ini telah berdiri sejak tahun 2021. Tujuan pendirian usaha ini adalah untuk meningkatkan perekonomian keluarga, terutama di tengah kondisi pandemi yang menghadang. Kendala yang sering dihadapi dalam menjalankan usaha kue basah firmala ini antara lain minimnya modal dan persaingan dengan

banyak penjual lain yang menawarkan produk serupa. Untuk mengatasi kendala minimnya modal, solusi yang diambil dengan cara peminjaman uang dahulu . Langkah ini memungkinkan pemilik usaha untuk memperoleh tambahan dana yang diperlukan untuk menjalankan operasional usaha. Selama menjalankan usaha kue basah, pemilik usaha merasakan adanya kebutuhan untuk berpikir secara kreatif dan improvisasi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menghadapi tantangan yang ada, pemilik usaha selalu berusaha untuk menemukan solusi yang inovatif dan efektif guna meningkatkan kinerja dan daya saing usaha mereka.



Gambar 1. Wawancara pada Pelaku UMKM Kue Basah Firmala.

Dengan ini , kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa usaha kue basah firmala didirikan pada tahun 2021 dengan tujuan utama untuk meningkatkan perekonomian keluarga, terutama di masa pandemi. Kendala yang dihadapi meliputi minimnya modal dan persaingan pasar yang ketat. Untuk mengatasi kendala tersebut, pemilik usaha mengambil langkah dengan cara melakukan pinjaman uang terlebih dahulu. Selama menjalankan usaha, pemilik usaha merasakan perlunya berpikir kreatif dan improvisasi untuk terus mengembangkan usaha dengan lebih baik.



Gambar 2. Sosialisasi pada UMKM Kue Basah Firmala

Hasil wawancara dengan pelaku UMKM mengungkapkan bahwa sebagian besar dari mereka tidak menerapkan NIB karena banyak faktor seperti kurangnya pengetahuan atau pemahaman tentang metode dan pentingnya NIB. Ada juga opini negatif masyarakat terhadap proses perizinan yang sulit dan Proses persetujuannya memerlukan waktu yang lama untuk diselesaikan. Karena kurangnya pengetahuan maka ada sistem baru yang memfasilitasi proses ini. (Tipani et al., 2023b)

NIB memastikan persyaratan permohonan izin terpenuhi dan dokumen tidak perlu direvisi dengan menyediakan sistem persetujuan cepat dan otomatis atau sistem persetujuan otomatis melalui OSS . Penyiapan NIB untuk UMKM dilakukan secara efektif melalui sistem OSS. Bantuan dan dukungan tim pelaksana memastikan para pelaku UMKM memahami dan mempercayai proses pendaftaran. Karena waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses pendaftaran sangat singkat, UMKM dapat dengan mudah melanjutkan usahanya setelah proses pendaftaran selesai. Produk UMKM mudah diterima distributor sehingga meningkatkan keuntungan. Apu menawarkan keamanan dan kepercayaan kepada UKM dalam menjual produk. Setelah dilakukan evaluasi, diharapkan keterlibatan langsung instansi terkait akan meningkatkan pendaftaran UMKM dalam sistem NIB.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagi semua pemilik usaha, Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan komponen penting dalam legitimasi perusahaannya. Untuk itu, dalam rangka mengedukasi masyarakat mengenai legalitas usaha, diperlukan sosialisasi dan dukungan. Selain diperlukan untuk legitimasi usaha. Pengumpulan data dilakukan secara offline dengan mendatangi langsung rumah pelaku UMKM Kue Fadhil di Desa Kedung Sumur dan UMKM kue basah Firmala Desa Bluru Permai.

Sosialisasi dan pelatihan secara langsung diberikan kepada peserta UMKM yang ingin mendaftarkan usahanya, Sosialisasi yang efektif dapat meningkatkan pemahaman UMKM bahwa penting memiliki NIB (nomor induk berusaha) dan sesuai persyaratan yang harus diikuti. Pendampingan juga memainkan peran penting dalam membantu UMKM melewati proses pengurusan nomor induk berusaha dengan lancar. Menyusul masyarakat, para pelaku dan mahasiswa manajemen Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo mulai memanfaatkan Layanan Online Single Submission untuk mendaftarkan usahanya. (OSS).Desa Kedung Sumur dan Desa Bluru Permai memiliki kemampuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui beragam (UMKM) yang berada di sekitarnya. Pemilik usaha harus diakui secara hukum oleh negara dan memiliki izinyang sah agar UKM dapat berkembang dengan aman dan

legal. Hasil survei ini digunakan untuk menunjukkan dengan tepat kegiatan yang sedang berlangsung dan meningkatkan ketepatan temuan penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Nur Rahma Budiarto, F., Sandra Amelia, K., Arindawati, S., Kumala Mawardhany, S., Amalia Putri Belangi, H., Wardhani Mas, K., Wuryandari, Y., & Pembangunan Nasional, U. (n.d.). Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam rangka pengembangan UMKM Desa Ngampungan.
- Pide, A. (n.d.). Manajemen operasi (teori dan aplikasi dalam dunia bisnis). Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/326846973>
- Putri, D.K.A.D., et al. (2023). Pendampingan sertifikasi halal dan NIB bagi UMKM di Kelurahan Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Kota Surabaya. *SABANGKA ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 2(4), 397-402.
- Qurratu'aini, N.I., et al. (2023). Sosialisasi dan pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha untuk pelaku UMKM. *Journal of Science and Social Development*, 6(1), 1-6. <https://doi.org/10.55732/jossd.v6i1.960>
- Ramadhani, A., et al. (2022). Pendampingan sertifikasi halal dan NIB bagi UMKM di Kelurahan Tanjungsari, Sukorejo, Kota Blitar. *Karya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 30-35.
- Rambe, D.N.S., & Aslami, N. (2022). Analisis strategi pemasaran dalam pasar global. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 213-223. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v1i2.853>
- Tipani, R., Afriyanti, Z.M., Susanti, L., Syakila, P., Sihamat, J.A., Lavania, D., Desy, D., & Dalimunthe, Y. (2023a). Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha untuk pengembangan UMKM melalui Online Single Submission (OSS) di Kelurahan Surya Timur, Kabupaten Bangka. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 3(2). Retrieved from <http://journal.ubb.ac.id/index.php/depati/indexHalaman|142>
- Tipani, R., Afriyanti, Z.M., Susanti, L., Syakila, P., Sihamat, J.A., Lavania, D., Desy, D., & Dalimunthe, Y. (2023b). Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha untuk pengembangan UMKM melalui Online Single Submission (OSS) di Kelurahan Surya Timur, Kabupaten Bangka.